

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA),
CURRENT RATIO (CR) DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV)
PADA PT. ASTRA OTOPARTS, Tbk.**

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSET(ROA),
CURRENT RATIO (CR) AND FIRM SIZE
ON PRICE TO BOOK VALUE (PBV)
PT. ASTRA OTOPARTS, Tbk.**

Maryana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
maryana.stiebima@gmail.com

Nurhayati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
nurhayati.stiebima@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Return On Assets (ROI), Current Ratio (CR) and Firm Size on Price To Book Value partially and simultaneously at PT. Otoparts, Tbk. Data collection techniques are documentation and literature study. The research population for 16 years starting from listing on the Indonesia Stock Exchange in 1997-2019. Then a sample of 10 years from 2011-2020 with purposive sampling technique. The data analysis technique used statistical analysis in the form of classical assumption test, multiple linear regression analysis of the coefficient of determination, t test and f test. The results showed that Return on Assets (ROA) had a partial and significant effect on Price To Book Value, Current Ratio (CR) and Firm Size had no partial and significant effect on Price To Book Value and Return On Assets (ROI), Current Ratio (CR) and Firm Size have a simultaneous effect on Price To Book Value.

Keywords : return on asset, current ratio, firm size, price book value.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROI), Current Ratio (CR) dan Firm Size terhadap Price To Book Value secara parsial dan simultan pada PT. Otoparts, Tbk. Teknik pengumpulan data secara dokumentasi dan studi pustaka. Populasi penelitian selama 16 tahun dari mulai listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 1997-2019. Kemudian sampel 10 tahun dari tahun 2011-2020 dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan Return On Asset (ROA) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Price To Book Value, Current Ratio (CR) dan Firm Size tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Price To Book Value serta Return On Asset (ROI), Current Ratio (CR) dan Firm Size berpengaruh simultan terhadap Price To Book Value.

Kata kunci: return on asset, current ratio, firm size, price book value.

A. Pendahuluan

Perkembangan industri usaha yang sedang bertumbuh pesat menciptakan suatu. Dalam rangka mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan, perusahaan harus mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan mempunyai strategi dan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dalam menjalankan bisnisnya. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Adapun tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan mensejahterakan perusahaan serta investor yaotu dengan meningkatkan nilai perusahaan (Santoso, 2021).

Price to Book Value (PBV) ialah hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik sebaliknya, semakin rendah nilai PBV memperlihatkan nilai perusahaan semakin buruk, sehingga pendapat investor terhadap perusahaan juga buruk (Hani, 2015).

Return On Asset adalah perbandingan keuntungan dan keuntungan menggunakan sumber perusahaan seperti aset, modal atau hasil penjualan perusahaan. Pengembalian aset yang besar memberitahukan bahwa perusahaan semakin meningkatkan penjualannya, maka laba bersih per saham juga meningkat penjualan dan pendapatan perusahaan selama tahun tersebut. Ketika suatu perusahaan mampu mencari keuntungan melalui aset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan juga mampu meningkatkan laba sehingga dapat mempengaruhi laba per saham setiap tahunnya, dan investor akan semakin percaya diri dalam mengelola asetnya (Sigalingging, 2021).

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio likuiditas diperoleh dengan cara membagi *current assets* dengan *current liabilities*. Semakin tinggi CR semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Sirait, 2021).

Firm size (ukuran perusahaan) adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai dengan beberapa tahun yang menunjukkan aktivitas perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman lebih

mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Dengan demikian perusahaan besar biasanya mampu membayarkan rasio dividen yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan (Ramadhan, 2020).

PT. Astra Otoparts, Tbk merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM) dan pasar suku cadang pengganti (REM). Mereka tidak hanya mengembangkan produk untuk pasar industri otomotif (OEM) saja, melainkan juga mengembangkan produk untuk *display* ke pasar suku cadang pengganti (*aftermarket*). Dengan penguasaan teknologi dan kemampuan yang dimiliki selama ini, mereka mampu menghasilkan produk berkualitas di sektor otomotif. Anak perusahaan astra ini juga yang melengkapi rantai bisnis otomotif sebagai produsen dan distributor rangkaian produk komponen untuk konsumen pabrikan dan ritel di Indonesia dan mancanegara melalui jaringan 56 unit bisnis, anak perusahaan dan entitas asosiasi serta perusahaan ventura bersama.

Grafik 1 Perkembangan ROA, FIRM SIZE, CR DAN PBV Pada PT. Astra Otoparts, Tbk Periode Tahun 2011-2020



Sumber : Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil perhitungan ROA, *Firm Size*, CR dan PBV PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan dari tahun 2011 nilai ROA sebesar 16%, pada tahun 2012-2015 menurun sebesar 13%, 8%, 6,6%, 2,3% dan meningkat kembali pada tahun 2016-2019 sebesar 3,3%, 3,7%, 4,3%, 5,1% dan menurun kembali pada tahun 2020 sebesar 0,2%.

Pada kondisi *current ratio* terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan yang terjadi pada tahun 2011 nilai CR sebesar 1,3%. pada tahun 2012 menurun sebesar 1,2%, dan pada tahun 2013 kembali meningkat sebesar 1,8% ,dan tahun 2014-2015 kembali menurun sebesar 1,3%, dan 1,3%, dan pada tahun 2016-2017 kembali meningkat sebesar 1,5%, 1,7%, dan pada tahun 2018 kembali menurun sebesar 1,5% dan pada tahun 2019-2020 kembali meningkat sebesar 1,6%, 1,9%

Ln (Total Penjualan) mengalami peningkatan yang berturut-turut mulai dari tahun 2011-2014 nilai Ln (Total Penjualan) sebesar (15,81, 15,93, 16,19, 16,32, dan menurun kembali pada tahun 2015 sebesar 16,27, dan meningkat kembali pada tahun 2016-2019 sebesar 16,37, 16,42, 16,55, 16,55, dan kembali menurun pada tahun 2020 yaitu sebesar 16,29.

Nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan yang terjadi pada tahun 2011 nilai PBV sebesar 2776 dan pada tahun 2012-2013 menurun sebesar 2601, 1866 dan pada tahun 2014 kembali meningkat sebesar 1997 dan pada tahun 2015 kembali menurun sebesar 760 dan pada tahun 2016 kembali meningkat sebesar 938 dan pada tahun 2017-2020 kembali menurun sebesar 923, 629, 513, 477. Berdasarkan fenomena tersebut diatas terkait perkembangan ROA, *Firm Size*, CR dan PBV yang mengalami fluktuatif sehingga menarik peneliti untuk mengangkat judul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Otoparts, Tbk.

B. Kerangka Teori

1. Price To Book Value (PBV)

Return Price to Book Value (PBV) adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Artati, 2020). *Price Book Value* adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin besar rasio *Price Book Value (PBV)* dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham

(Mufidah & Utiyati 2021). *Price Book Value* merupakan rasio perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Aulia, 2018). PBV juga merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh.

PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Sirait, 2021). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV (*Price to Book Value*), menurut Franita (2018) PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Apabila semakin tinggi rasio PBV maka pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut (Irawan & Nurhadi, 2019):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Harga Buku Saham}}$$

Nilai buku saham (*Book Value Per Share*) dapat dihitung dengan (Irawan & Nurhadi, 2019):

$$PVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Harahap mendefinisikan ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dan total asset. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Dengan kata lain, ROA digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan di dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bagi perusahaan (Jaya, 2020). *Return On Asset (ROA)* merupakan perkalian antara faktor *net income margin* dengan perputaran aktiva. *Net income margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya (Sirait, 2021).

Return On Asset (ROA) adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semua yang dimiliki perusahaan (Sari, 2021). Semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) maka semakin maksimal pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Hal ini dapat menandakan kondisi perusahaan baik dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mufidah & Utiyati, 2021) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo Fahmi (2015). CR digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan likuiditas dalam membayar jangka pendek perusahaan atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. CR yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan dapat diartikan sebagai indikator ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya (Richawati, 2021). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar (Hakim, 2021).

CR merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi CR seharusnya semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, tetapi nilai CR yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas. Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar hutang jangka panjang, membayar deviden, atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat

pengembalian lebih (Zaman, 2021). Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2015). Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Adapun rumus *current ratio* sebagai berikut (Zaman, 2021) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Jumlah Aktiva Lancar}}{\text{Jumlah Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. *Firm Size*

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan diukur dengan penjualan perusahaan. Penjualan adalah salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Ramadhan, 2020). Ukuran suatu perusahaan pada umumnya dapat dikategorikan besar atau kecil. Besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dari total penjualan dan total aset yang dilihat dari laporan keuangan maupun jumlah karyawan pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan suatu skala perusahaan dimana dapat dilihat dari total aset pada tutup buku akhir tahun. Total penjualan yang diperoleh juga dapat dijadikan suatu patokan untuk mengukur besarnya perusahaan (Jaya, 2020).

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penggunaan modal dan besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar modal dan total aktiva penjualan, maka semakin besar juga ukuran perusahaan (Mufidah, 2021). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan (Monica, 2016). Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Adapun perhitungan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Total Penjualan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Lumoly, 2018):

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total penjualan})$$

5. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV)

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Jufrizen (2019) menjelaskan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dan menurut Annisa & Chabachib (2017) menjelaskan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Menurut Triagustina (2014) ROA mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki. Profit yang tinggi dalam suatu perusahaan diindikasikan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik hal tersebut akan berdampak pada naiknya harga saham sehingga dapat meningkatkan juga nilai perusahaan. ROA juga digunakan dalam melihat tingkat suatu efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ROA akan menarik bagi para investor sehingga mereka akan berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan saham yang menarik bagi para investor akan meningkatkan nilai perusahaan.

6. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Price To Book Value (PBV)

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Chabachib (2017) menjelaskan bahwa *Current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) menjelaskan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. *Current ratio* ini mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi. Dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat diartikan semakin tinggi rasio CR nya. Dengan tingkat CR yang tinggi mencerminkan kecukupan kas sehingga semakin likuid suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dimata investor sehingga dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan (Annisa & Chabachib, 2017).

7. Pengaruh Firm Size Terhadap Price To Book Value (PBV)

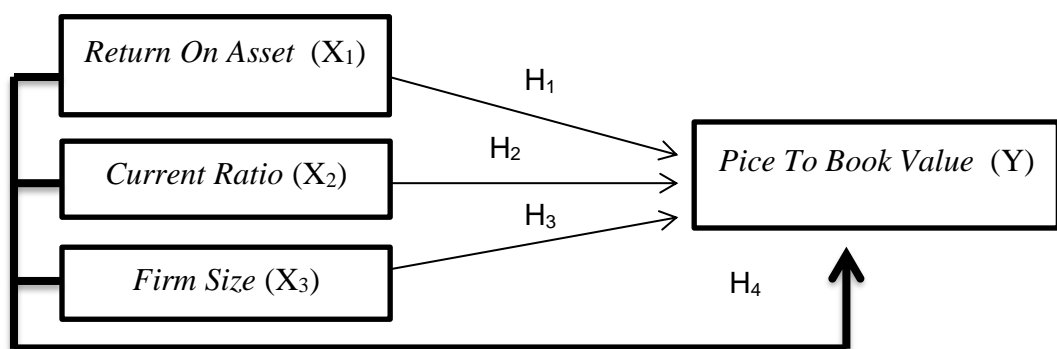
Menurut penelitian Putra (2021) menjelaskan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, (2020) menjelaskan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu

perusahaan. Ketika penjualan semakin meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Jadi, semakin besar total penjualan maka laba perusahaan akan meningkat yang selanjutnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal (Ramadhan, 2020).

8. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Firm Size* Terhadap *Price To Book Value (PBV)*

Menurut penelitian Dzulhijar (2021) menjelaskan bahwa *Return On Asset (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *Price To Book Value (PBV)* dan menurut penelitian Kehek (2021) menjelaskan bahwa *Return On Asset (ROA)* dan *firm size* berpengaruh secara simultan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar, seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanamkan dalam total aset perusahaan, perbandingan antara total hutang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, serta ukuran atau skala perusahaan (Yenny et al., 2021).

9. Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ = *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan dan persial terhadap *Price to Book Value* (PBV).

H₂ = *Current Ratio* (CR) bberpengaruh signifikan dan persial terhadap *Price to Book Value* (PBV).

H₃ = *Firm Size* Berpengaruh signifikan dan persial terhadap *Price To Book Value* (PBV).

H₄ = ROA, CR dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

C. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *price to book value* dan variabel independen adalah *return on asset*, *current ratio* dan *firm size*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi dan studi pustaka, data diperoleh dari website resmi www.astra-otoparts.com. Instrumen yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT. Otoparts, Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 tahun yang terhitung mulai tahun listing perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu tahun 2004 – 2020. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan pada ketersediaan data dan penggunaan data yang terbaru sehingga memperoleh sampel selama 10 tahun dari tahun 2011-2020. Dengan menggunakan analisis statistik berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda koefisien determinasi, uji t dan uji f.

D. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian terhadap model regresi yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak. Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian Ghozali (2018).

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi adalah teknik yang memiliki tujuan guna mengetahui hubungan antara variabel variabel dalam penelitian. Analisis regresi linier berganda dapat dipergunakan guna menguji hubungan antar variabel secara bersamaan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Firm Size*, terhadap *Price To Book Value (PBV)*. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Price To Book Value

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

X₁ = *Return On Asset*

X₂ = *Current Ratio*

X₃ = *Firm Size*

c. Koefisien Determinasi

Uji R² (Adjusted R²) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur besarnya variasi dari variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variasi dari variabel independen sedangkan sisanya tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model (Ghozali, 2018).

d. Uji t

Pada intinya uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menandakan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai signifikansi level 0,05 ($\alpha=$ lima%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak atau koefisien regresi tidak signifikan Ghozali (2018).

e. Uji f

Uji f menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji f dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} serta melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model penelitian dapat digunakan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model penelitian tidak dapat digunakan.

E. Hasil Penelitian dan Diskusi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	284.38656286
	Absolute	.176
Most Extreme Differences	Positive	.176
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output SPSS diatas dapat diketahui bahwa residual untuk *data Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value* menunjukkan nilai Asymp Sig (2 tailed) sebesar $0,915 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

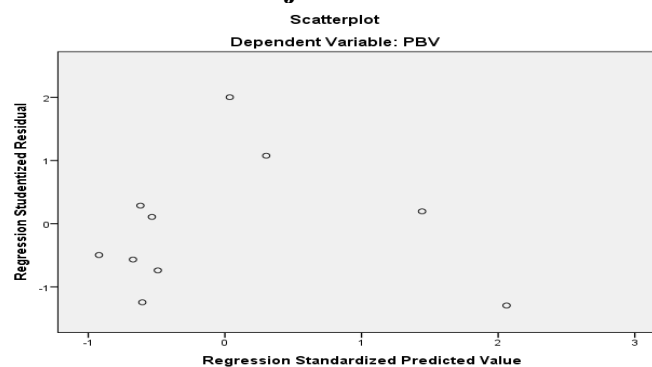
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.327	3.062
	CR	.728	1.374
	Firm Size	.365	2.740

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut terbebas dari multikolinieritas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* pada setiap variabel $> 0,10$ serta nilai *VIF* $< 10,00$.

c. Uji Heterokedasititas

Gambar 1. Uji Heterokedastitis



Berdasarkan pada gambar 1 hasil pengujian scatterplot di atas, dapat dilihat bahawa titik-titik menyebar secara acak dia atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedasititas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-38.12938
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Berdasarkan hasil output spss, didapatkan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,737 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi (Uji Hipotesis)

Tabel 6. Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21839.015	13148.751		1.661	.148
ROA	11323.975	4271.655	.612	2.651	.038
CR	-196.938	575.577	-.053	-.342	.744
Firm Size	-1284.020	795.554	-.353	-1.614	.158

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil analisis regresi berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PBV = 21839,015 + 11323,975 ROA - 196,938 CR - 1284,020 Firm Size$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- Variabel *return on asset* memiliki koefisien positif. Artinya jika *return on asset* meningkat maka *price to book value* akan meningkat.
- Variabel *current ratio* memiliki koefisien negatif. Artinya jika *current ratio* meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.

- c. Variabel *firm size* memiliki koefisien negatif. Artinya jika *firm size* meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.

3. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

1. Berdasarkan tabel di atas untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,651 > t_{tabel}$ $1,94318$ dan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV) (**H₁ diterima**). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sari & Jufrizen (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV).

2. Berdasarkan tabel di atas untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price To Book Value* (PBV) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,342 < t_{tabel}$ $1,94318$ dan nilai signifikansi sebesar $0,744 > 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV) (**H₂ ditolak**). Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV).

3. Berdasarkan tabel di atas untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap, *Price To Book Value* (PBV) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,614 < t_{tabel}$ $1,94318$ dan nilai signifikansi sebesar $0,158 > 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV) (**H₃ ditolak**). Temuan ini mendukung hasil penelitian Putra (2021) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara *firm size* dengan *Price to Book Value* (PBV).

4. Pengujian Simultan (Uji f)

Tabel 7. Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6238138.094	3	2079379.365	17.141	.002 ^b
Residual	727881.454	6	121313.576		
Total	6966019.548	9			

- a. Dependent Variable: PBV
- b. Predictors: (Constant), Firm Size, CR, ROA

Dari uji f diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $17,141 > f_{tabel}$ 4,35 maka model yang digambarkan dalam kerangka pemikiran teoritis layak untuk digunakan.

5. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.896	.843	348.300984

- a. Predictors: (Constant), *Firm Size*, CR, ROA
- b. Dependent Variable: PBV

Hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Adjusted R sebesar 0,843. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Firm Size* diketahui mampu menerangkan variabel *Price To Book Value* (PBV) sebesar 84% dan sisanya sebesar 16% dipengaruhi oleh variabel lain.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap terhadap *Price to Book Value* (PBV).
3. *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap terhadap *Price to Book Value* (PBV).
4. *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Daftar Pustaka

- Anita Nurmaya Sari dan Dini Widyawati. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1–19.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Price To Book Value (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1–15.
- Artati. (2020). Pengaruh Return On Assets, Size dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *Jbma*, 7(1), 111–131.
- Aulia, T. Z. (2018). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Dan Firm-Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kategori Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Balance Vocation Accounting Journal*, 1(2), 12.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409.
- Fahmi. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Franita. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Univeritas Diponegoro.
- Hani. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2019). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). 16, 38–44.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (8th ed.)*. Rajagrafindo Persada Mainisa.
- Kehek, C. C., Cipta, W., & Suci, N. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 176.
- Monica, A. D. & W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi & Keuangan*, 7(August).

- Mufidah, N., & Utiyati, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1–17.
- Mujiono & Hakim. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 10(1), 14–37.
- Nadilla, T., Ulfah, A. K., Hayati, H., Midesia, S., & Puspita, D. (2019, November). The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange). In *ICASI 2019: Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, ICASI* (Vol. 18, p. 164).
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). 1(1), 98–107.
- Rafi Dima Putra & Rilla Gantino. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 82–96.
- Ramadhan, Y., & Putri, S. W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 64–77.
- Rosita, R., & Richawati, K. (2021). Pengaruh CR, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 114.
- Santoso, S., & Dermawan, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. 3(2), 853–861.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price To Earning Ratio, Dan Return on Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 10(2), 196–203.
- Selin Lumoly, Sri Murni, & V. N. U. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 6(3), 1108–1117.
- Sigalingging, Y., Monica, T., Ferico, Novianty, & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh CR, DER, ROA dan TATO Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 190–199.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 287–299.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, CV.

- Triagustina, L., & Edi Sukarmanto, H. (2014). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2010–2012. *Prosiding Akuntansi*, 28-35.
- Yenny, Elizabeth, S. M., & Juwita, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015 – 2019. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(1), 99–110.
- Zaman, M. B., Surya, J., No, K., & Selatan, T. (2021). Influence of debt to total asset ratio (dar) current ratio (cr) and total asset turnover (tato) on return on asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878.